UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS KEDOKTERAN

بسم الله الرحمن الرحيم

No : 0730/DEK/BIA/III/2022
Hal : Data Daya Tampung dan Kuota Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran

Kepada Yth.
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, Asean Eng
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi
Di Tempat

السّلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Menindaklanjuti Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi Nomor 0271/E.E2/AS.02.00/2022 tentang Data Daya Tampung dan Kuota Mahasiswa Prodi Pendidikan Kedokteran, maka bersama ini kami sampaikan:

I. **Data terkini dari Fakultas Kedokteran Universitas YARSI**

Data ini sebagai dasar kebijakan kuota nasional mahasiswa pendidikan kedokteran tahun 2022 dan prioritas kebutuhan dari Kementerian Kesehatan, sesuai dengan kesepakatan Komite Bersama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Kesehatan adalah melalui peningkatan kuota nasional mahasiswa pendidikan kedokteran

No.	Program Studi	Daya Tampung Maksimum	Realisasi Kuota Nasional Tahun 2021	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Dosen (termasuk dosen klinis)
1.	Sarjana Kedokteran	250	255	1049	174

Kuota FK Universitas YARSI tersebut, mengacu kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 tentang Kuota Nasional dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Kedokteran dan Program Studi Kedokteran Gigi. Hasil perhitungan kuota nasional mahasiswa program studi kedokteran FK Univeritas YARSI adalah sebagai berikut:

No.	Kriteria	Parameter	Nilai	Bobot (%)	Nilai
1.	Akreditasi Prodi Kedokteran Program Sarjana	A (Sangat Baik/Excellent)	5	35	175
2.	Kelulusan UKMPPD	>75%	5	35	175
3.	RSP Utama	bekerja sama dengan Rumah Sakit Tipe B	3	15	45

بسم الله الرحمن الرحيم

No.	Kriteria	Parameter	Nilai	Bobot (%)	Nilai
4.	Rasio Dosen : Mahasiswa (S1)	1 : ≤10	5	15	75
					470

Perhitungan kuota nasional Program Studi Kedokteran merujuk kepada Permenriktekdikti Nomor 43 Tahun 2017 tersebut adalah:

a. Nilai >450, kuota nasional 250
b. Nilai 401-450, kuota nasional 200
c. Nilai 301-400, kuota nasional 150
d. Nilai 201-300, kuota nasional 100
e. Nilai 100-200, kuota nasional 50

Sesuai dengan perhitungan kuota nasional tersebut, FK Universitas YARSI memperoleh nilai 470, sehingga kuota mahasiswa secara nasional adalah 250 orang. Penerimaan mahasiswa baru FK Universitas YARSI 2 tahun terakhir karena pandemi COVID-19 terlihat mengalami fluktuasi sebagai berikut:

Tahun Akademik	Daya Tampung	Mahasiswa Baru
2020	250	214
2021	250	255

FK Universitas YARSI kembali mencoba meningkatkan kembali penerimaan mahasiswa baru, sekaligus juga untuk menyeimbangkan penerimaan mahasiswa baru sebelumnya, dan sebagai cadangan bila ada mahasiswa yang mengundurkan diri. Saat ini, mahasiswa FK Universitas YARSI FK Universitas YARSI berasal berbagai propinsi di luar DKI Jakarta dan pulau Jawa, termasuk di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan kawasan timur Indonesia

II. Permohonan Penambahan Kuota Mahasiswa

Dalam mendukung transformasi kebijakan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2025, khususnya percepatan pemenuhan dokter mengacu kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 43 Tahun 2017 tentang Kuota Nasional dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Prodi Kedokteran dan Prodi Kedokteran Gigi serta prioritas kebutuhan dari Kementerian Kesehatan melalui peningkatan kuota nasional mahasiswa pendidikan kedokteran, sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran. Bersama ini FK Universitas YARSI mengajukan penambahan kuota mahasiswa Program Studi kedokteran yang semula 250 mahasiswa menjadi 300 mahasiswa mulai TA 2022/2023. Pertimbangan penambahan kuota tersebut adalah sebagai berikut:

a. Universitas YARSI didirikan oleh Yayasan Rumah Sakit Islam Indonesia (YARSI) pada awalnya sebagai Sekolah Tinggi Kedokteran YARSI pada tanggal 15 April 1967 dengan satu program studi kedokteran, sehingga saat ini FK Universitas YARSI telah memasuki usia 55 tahun.

UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS KEDOKTERAN

بسم الله الرحمن الرحيم

b. FK Universitas YARSI selalu menjaga mutu, memiliki sarana prasarana yang sangat memadai, sumber daya manusia yang cukup, dengan potensi penambahan Dosen yang berasal dari Dokter yang bertugas di berbagai Rumah Sakit Pendidikan, baik RS Pendidikan Utama maupun RS Jejaring yang dimiliki.
c. FK Universitas YARSI memiliki areal kampus strategis di jalan Letnan Jenderal Suprapto, Cempaka Putih Jakarta Pusat yang menempati areal seluas 2,5 ha, dengan sarana prasarana serta fasilitas untuk mendukung semua kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
d. Dosen FK Universitas YARSI sangat memadai, memiliki latar belakang pendidikan Profesi Dokter, Magister (S-2), Spesialis (Sp-1), Sub Spesialis (Sp-2), Doktor (S-3), serta memiliki Guru Besar.
e. Sarana untuk menunjang kegiatan pendidikan di FK Universitas YARSI sangat mencukupi dan didukung oleh alat yang terbaru. Sarana dan fasilitas seperti ruang serta peralatan kuliah, diskusi tutorial, laboratorium keilmuan, laboratorium keterampilan klinik fasilitas ujian berbasis komputer (*Computer Based Test*/CBT), dan fasilitas pembelajaran daring tersedia dalam jumlah yang cukup dan kondisi yang baik.
f. FK Universitas YARSI memiliki kapasitas pelaksanaan kepaniteraan klinik yang memadai dengan RSUD Pasar Rebo sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama dan 12 RS Jejaring lainnya serta 2 Puskesmas dapat menampung jumlah mahasiswa seperti yang akan kami ajukan. Sebagai tambahan informasi, Rumah Sakit YARSI telah beroperasi sejak tanggal 01 Agustus 2018 dan telah menjadi salah satu RS Pendidikan Universitas YARSI dengan dibantu oleh 12 RS Jejaring.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan banyak terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Jakarta, 31 Maret 2022
Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Prof. dr. Hj. Rika Yuliwulandari, M.Hlt.Sc, Ph.D., Sp.KKLP
Dekan

Tembusan
1. Rektor Univ. YARSI
2. Arsip